

SEKILAS TENTANG MUSIK TRADISIONAL MINANGKABAU

O L E H :

SYELLENDRA, S.KAR.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DATE INSA TGL	14-9-94
SUBJEK H R A	HD
KODING I	KR1
NO. INVENTARIS	641/HD/94-51(1)
CALL NO	780/sya/94-10

JURUSAN PENDIDIKAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

IKIP PADANG.

1991

Disampaikan dalam acara temu ilmiah bidang kesenian

Antara FPBS IKIP Semarang dengan FPBS IKIP Padang

Tanggal 30 November 1991 di IKIP Padang.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

## SEKILAS TENTANG MUSIK TRADISIONAL MINANGKABAU

=====

### Pengantar

Permulaan dari suatu pekerjaan sebaiknya diawali dengan cara berfikir yang jernih, sebab fikiran yang jernih itu dapat memberikan bimbingan dan petunjuk untuk mencapai sarana yang dituju dengan jelas dan terang, sehingga dapat menghindarkan diri dari fikiran-fikiran yang berada diluar tujuan pokok kita.

### I. Pengertian seni dan kesenian

Kalau kita berbicara tentang seni dan kesenian Minangkabau akan ditemui dua pengertian, sesuai dengan dasar filsafatnya :

"Duduak bapamenan tagak baparintang"

Duduak bapamenan tagak baparintang, ialah seni untuk menciptakan sesuatu yang indah atau kecakapan untuk menghasilkan sesuatu yang anggun dan tampan.

Hasil dari duduak bapamenan menghasilkan atau melahirkan

seni sastra seperti : Pantun, mantra, kaba dan sejenisnya.

Seni musik seperti : Saluang, talempong, rebab, senandung,

dendang (vokal), seni rupa, seperti:

Seni ukir, seni bangun dan lainnya.

Hasil tagak baparintang melahirkan seperti : Pencak silat, tari, randai dan lain-lainnya.

Segala yang berhubungan dengan kecakapan seni seperti:

Ilmu kesenian, sejarah kesenian, gelanggang kesenian dan

malam kesenian dan bermacam-macam kegiatan kesenian dinamakan kesenian.

#### A. Kesenian Minangkabau

Akan dipertanyakan jugakah tentang kesenian Minangkabau itu ?. Kalau mau dipertanyakan juga, jawabnya tegas dan pendek. Kesenian Minangkabau ada, dan benar-benar ada. Kesenian Minangkabau tumbuh bersama dengan kehadiran orang-orang Minangkabau itu sendiri. Segala yang terciptakan dari alam rasa dan fikiran orang Minangkabau yang estetis, itulah kesenian dari Minangkabau sendiri.

Pembicaraan tentang kesenian Minangkabau sudah melejit tinggi, seperti kata pepatah Minang yaitu: "Kaateh alah ta-ambun jantan kabawah alah takasiak bulan", sampai kepada ranting dan bunganya. Kalau ada hanya secara sambilan, sebagai anggapan yang keliru dari pengertian duduak bapamenan, tagak baparintang, bahwa kesenian Minangkabau adalah seni yang terampil.

Kesenian Minangkabau berada pada kepingan-kepingan alamnya yang indah, pada stelsel masyarakatnya yang matrilineal dengan sistim suku, sako dan pusako, dalam himpunan " Mande kayo - bapak batuah - mamak disambah orang pula ". Seluruh jajaran kehidupan masyarakat Minangkabau berdasarkan atas prinsip " Alam takambang jadi guru ", sedang tata cara kehidupannya berpedoman kepada alua jo patuik, konotasi Adat basandi syarak. Dengan demikian kesenian adalah pancaran jiwa rasa dan alam fikiran yang diwarisi dari nenek moyang dahulu, yang tumbuh dan berkembang dengan sesuatu yang diboyong

perantaunya dari daerah pengembaraan-pengembaraanya dan menyatu dalam kerangka pola-pola bentuk yang telah menetap menurut alua jo patuik.

Orang Minangkabau yang berfilsafat " Alam takambang jadi guru " adalah suatu bangsa yang mencintai alam dan seni. Kecintaan itu bukan sekedar ucapan lidah atau hiasan bibir, tetapi dimasukan kedalam undang-undang serta dimanifestasikan dalam kata pepatah dan petitih.

Tidaklah kita berani berbicara tentang kesenian Minangkabau, jika kita belum memahami dan menyelami Minangkabau dengan daerah dan masyarakatnya. Masyarakat Minangkabau adalah sangat unik dan komplek bila dibanding dengan masyarakat lainnya. Kesenian Minangkabau akan terang liku-likunya dengan mengetahui dasar-dasar filsafatnya, konsepsi dan susunan masyarakatnya.

Kesenian Minangkabau adalah manifestasi alam rasa dan fikiran anak Minang yang bercanda dengan alam dan bergumul dengan nasibnya dalam tataan adat basandi syarak.

## B. Macam-macam kesenian Minangkabau

### 1. Seni sastra

- a. Mantera ialah susunan kata-kata berirama yang mengandung magic dan saksal.
- b. Pepatah adalah pahatan kata yang merupakan dasar perundang-undangan dan hukum
- c. Petitih ialah sinonim dari pepatah yang berarti inggo atau batas kata.
- d. Pitua ialah kalimat berhimat dari orang tua kepada yang muda-muda.

- e. Pameo ialah peri bahasa yang cenderung kepada berolok-olok yang sinis.
- f. Pantun ialah kata umpama yang digemari masyarakat Minang.
- g. Ibarat ialah kata-kata indah yang berirama berbentuk prosa.
- h. Kaba ialah cerita yang disampaikan dari mulut ke mulut.

## 2. Seni karawitan

Kalau seni karawitan itu sama dengan musik daerah atau bunyi-bunyian asli, maka orang Minangkabau sudah mempunyai istilah yang sama, yaitu " Aluang bunian ". A berarti tidak (bukan), luang adalah bunyi (udara) yang keluar dari lobang, sedangkan bunyian adalah ialah orang halus. Jadi aluang bunyian, bukan bunyi-bunyian yang gaib, tetapi bunyi yang dihasilkan oleh manusia.

### I. Karawitan vokal atau dendang

- a. Runguih melagu perlahan-lahan tanpa kata-kata.
- b. Sinaduang yaitu lagu perlahan-lahan dengan pantun.
- c. Kuai yaitu nyanyian yang memakai suara tinggi berbalas-balasan pantun diladang untuk menambah semangat kerja.
- d. Dendang yaitu menyanyikan pantun-pantun pilihan dengan irama tenang, sedih, gembira dan tiap-ti-

tiap daerah mempunyai dendang sendiri.

- e. Ratok atau tangis ialah dendang yang berirama sedih semulanya ratok merupakan manifestasi jiwa manusia dalam keadaan terdesak, dan kemudian menjadi ratok.

## II. Karawitan instrumental

- a. Ambuih/tiup ialah mendekatkan alat kebibir.
- b. Pupuik/puput ialah memasukan alat kemulut.
- c. Garindiang yaitu mendekatkan alat kemulut contohnya: Genggong.
- d. Gua/pukul ialah memukul alat.
- e. Tabuah yaitu membunyikan alat yang mempunyai selaput.
- f. Gesek ialah membunyikan rebab.
- g. Galitiak/petik ialah membunyikan kecapi.

## 3. Seni pencak silat

- a. Seni pencak ialah seni olah tubuh sebagai permainan anak muda-muda.
- b. Silat ialah seni bela diri yang mempergunakan kesigapan, ketangkasan atau keterampilan menyerang, menahan dan menangkis, baik dengan senjata maupun tidak dengan senjata.
- c. Pencak sebagai bunga silat yang disebut tari. Pada umumnya tarian Minangkabau terbagi dua, yaitu tari pendukung randai dan tari permainan.

### 1. Tari pendukung randai

- Tari sewah yaitu tarian yang memperagakan keterampilan cara menyerang dengan senjata.
- Tari luambek yaitu tarian yang memperagakan ca-

malam kesenian dan bermacam-macam kegiatan kesenian dinamakan kesenian.

#### A. Kesenian Minangkabau

Akan dipertanyakan jugakah tentang kesenian Minangkabau itu? Kalau mau dipertanyakan juga, jawabnya tegas dan pendek. Kesenian Minangkabau ada, dan benar-benar ada. Kesenian Minangkabau tumbuh bersama dengan kehadiran orang-orang Minangkabau itu sendiri. Segala yang terciptakan dari alam rasa dan fikiran orang Minangkabau yang estetis, itulah kesenian dari Minangkabau sendiri.

Pembicaraan tentang kesenian Minangkabau sudah melejit tinggi, seperti kata pepatah Minang yaitu: "Kaateh alah ta-ambun jantan kabawah alah takasiak bulan", sampai kepada ranting dan bunganya. Kalau ada hanya secara sambilan, sebagai anggapan yang keliru dari pengertian duduak bapamenan, tagak baparintang, bahwa kesenian Minangkabau adalah seni yang terampil.

Kesenian Minangkabau berada pada kepingan-kepingan alamnya yang indah, pada stelsel masyarakatnya yang matrilineal dengan sistim suku, sako dan pusako, dalam himpunan "Mandekayo - bapak batuah - mamak disambah orang pula". Seluruh jajaran kehidupan masyarakat Minangkabau berdasarkan atas prinsip "Alam takambang jadi guru", sedang tata cara kehidupannya berpedoman kepada alua jo patuik, konotasi Adat basandi syarak. Dengan demikian kesenian adalah pancaran jiwa rasa dan alam fikiran yang diwarisi dari nenek moyang dahulu, yang tumbuh dan berkembang dengan sesuatu yang diboyong

cara menyerang, menahan dan menangkis baik dengan senjata maupun tidak.

- Tari gelombang yaitu suatu tari nostalgia kedatangan nenek moyang orang Minangkabau masa dahulu. Tari ini menggambarkan kewaspadaan dan keterbukaan orang Minangkabau.
- Tari parintang ialah tari-tarian yang melukiskan kegembiraan anak muda-muda.
- Tari pamenan yaitu tari-tarian pada pertunjukan pada pesta-pesta adat atau pesta nagari.
- Tari kaba ialah tarian yang mengangkat tema dari cerita-cerita dari rakyat atau kaba, seperti: Tari ilau, tari piring, tari alang bentan, dan lainnya.
- z. Tari Minang moderen ialah tari kreasi baru, seperti: Tari cewang, tari rantak, tari panen dan lain-lain.



## II. Klasifikasi Musik Daerah Minangkabau

Musik daerah Minang terbagi dari empat kelompok yaitu:

### I. Alat musik perkusi (pukul)

- a. Talempong ialah alat musik pukul dalam bentuk musik tradisional di Minangkabau, yang terbuat dari tembaga, kuningan, timah yang dicampur menjadi satu.
  1. Talempong ASKI yang mempunyai laras diatonis.
  2. Talempong Koto Anau yang terdapat dinegari Aripan
  3. Talempong Padang Magek bernada : 2, 4, 5, 6, 8, 1.
  4. Talempong Talang Maue yang terdapat didaerah mungka Kabupaten Lima Puluh Kota yang bernada yaitu: 5, 6, 1, 2, 3.
  5. Talempong Unggan yang bernada yaitu: 1, 2, 3, 4, 5 dan 5, 2, 4, 3, 1.
  6. Talempong Pacik yang bernada yaitu: 1, 2, 3, 4, 5, 7.
  7. Talempong Bambu atau batuang bernada yaitu: 1, 2, 3, 4, 5, 6,
  8. Talempong Rea yaitu talempong yang memakai tempat standar.
  9. Talempong Jao yang mempunyai nada yaitu: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 1.
- b. Gendang ialah alat musik pukul dalam bentuk musik tradisional Minangkabau, yang terbuat dari kayu dan kulit/selaput.

1. Gendang Dol/Tambur ialah gendang yang terbuat dari kayu yang bulat dengan panjang kira-kira 52 cm, yang bermuka dua yang ditutup dengan kulit kambing.
2. Gendang Rebana ialah gendang yang bahagian sebelah mukanya ditutup dengan kulit, didaerah Jawa disebut dengan Terbang. Rebana ini berukuran 40 cm sampai dengan 70 cm yaitu garis menengahnya.
3. Gendang Tasa ialah alat musik yang bermuka satu, yang terbuat dari kayu dan kulit.
4. Gendang Indang ialah alat musik sejenis rebana kecil yang garis menengahnya 20 s/d 25 cm.
5. Gendang Rapai ialah nama lain dari gendang indang, yang ukurannya hampir sama dengan indang.
6. Gendang Sarunai ialah alat musik yang bermuka dua antara muka yang satu lebih kecil dari muka yang satu lagi, kalau di Jawa hampir sama dengan gendang Ciplon.
7. Gendang Tigo yang bentuknya hampir sama dengan Dol.
8. Gendang Lasuang ialah berbentuk hampir sama dengan gendang Dol atau tambur.
9. Gendang Adok ialah alat musik yang bermuka satu yang bentuknya mirip dengan rebana.

c. Gong / Agung

Adalah alat musik pukul yang terbuat dari perunggu yang mempunyai ukuran yang tidak sama besarnya dengan nada yang berbeda-beda.

- d. Canang adalah alat musik yang terbuat dari perunggu yang mempunyai ukuran yang tidak sama ukurannya dan nada yang berbeda-beda.
- e. Katuak-katuak ialah alat musik yang terbuat dari sepotong bambu yang bahagian tengahnya dilobangi yang berfungsi sebagai ruangan resonansi suara.
- f. Momongan ialah sejenis alat musik yang hampir sama bentuknya dengan canang dengan ukuran yang berbeda-beda.

## II. Alat musik tiup

- a. Saluang adalah alat musik tiup yang terbuat dari sepotong bambu atau buluh, dan saluang ini terbagi 4 macam.
  - 1. Saluang darek yang mempunyai empatlobang dengan nada 1, 2, 3, 4, 5.
  - 2. Saluang sirompak yaitu mempunyai lobang empat dengan nada 4, 5, 6, 1, 2, 3.
  - 3. Saluang pauah yang mempunyai lobang enam.
  - 4. Saluang panjang yang mempunyai lobang tiga dengan nada 1, 2, 3, 4. dengan tiupan biasa dan 5, 6, 8, 1. dengan tiupan keras.
- b. Pupuik yaitu sejenis alat tiup yang terbuat dari buluh atau bambu.

Macam-macam pupuik:

- 1. Pupuik Sarunai yang mempunyai lobang empat yang mempunyai nada 1, 2, 3, 4, 5,
- 2. Pupuik Gadang yang terbuat dari batang padi dan dililit dengan daun kelapa.

Batang padi diambil sepanjang 10 cm, dan pangkal ruasnya dibuat rit atau dipecah-pecahkan dan bahagian yang pecah ini tempat peniupan.

3. Pupuik baranak yang terbuat dari talang atau bambu dan anak pupuik terbuat dari batang padi.
4. Bansi yaitu terbuat dari talang atau bambu yang mempunyai lobang 8 buah, dengan nada 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 1.
5. Sampelong yaitu alat musik tiup yang terbuat dari bambu yang mempunyai empat buah lobang, dengan nada 5, 6, 1, 2, 3.
6. Genggong alat musik tiup dan juga termasuk alat musik petik yang terbuat dari besi atau kawat.

### III. Alat musik gesek

- a. Rebab alat musik gesek Minangkabau yang terbagi tiga bahagian yaitu bahagian kepala, tangkai dan badan.

Rebab di Minangkabau ada tiga macam:

1. Rebab darek adalah sebuah rebab yang mempunyai tali atau senar dua buah.
2. Rebab pariaman adalah rebab yang terdapat didaerah pariaman yang mempunyai tali atau senar tiga buah.
3. Rebab pesisir adalah rebab yang terdapat didaerah pesisir yang mempunyai tali empat buah.

Rebab ini berbentuk atau mirip sekali bentuknya dengan biola atau viol.

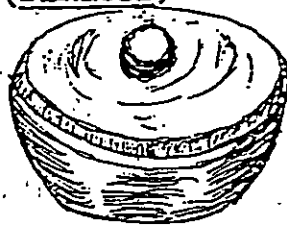
### IV. Alat musik petik

1. Kecapi
2. Genggong

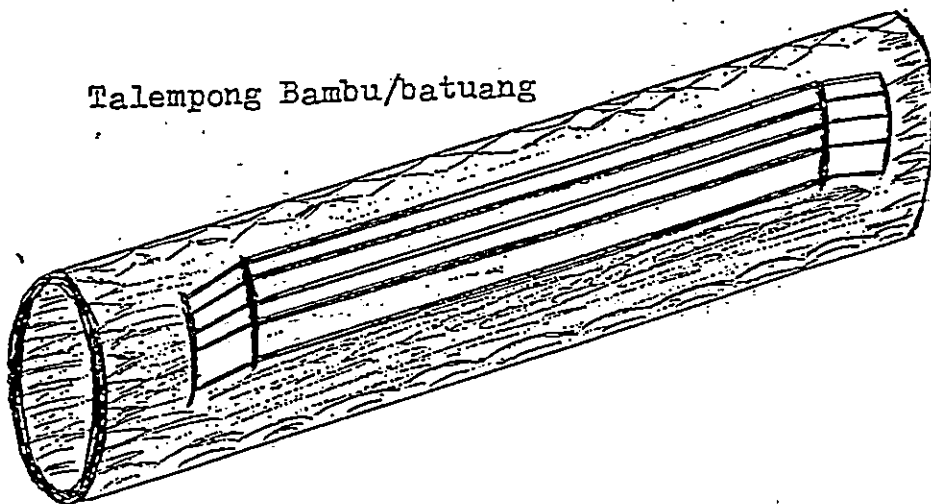
MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

GAMBAR INSTRUMENT PUKUL (PERKUSI)

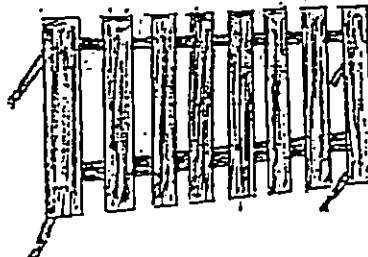
Talempong



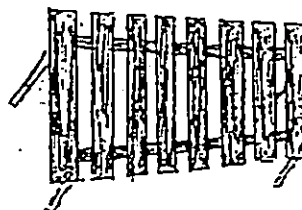
Talempong Bambu/batuang



Talempong Kayu

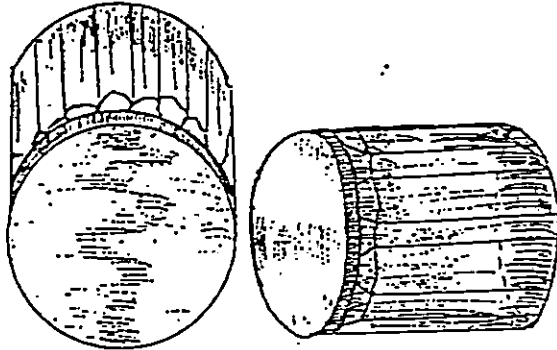


Talempong Jao

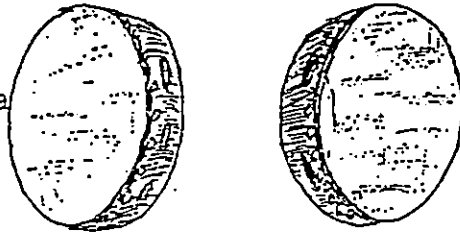


GARBAR INSTRUMENT PUKUL

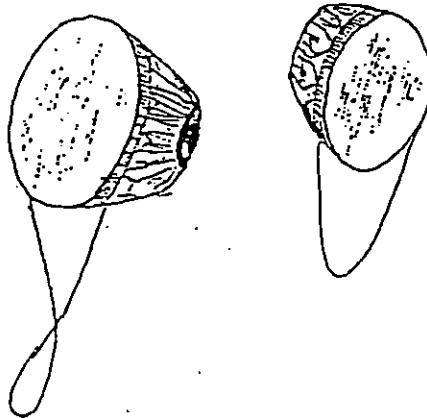
Gendang Dol/  
Tambur



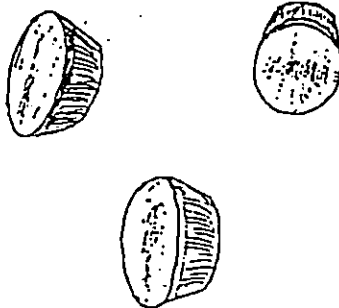
Gendang Rebana



Gendang Tasa



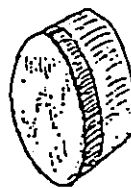
Gendang Indang



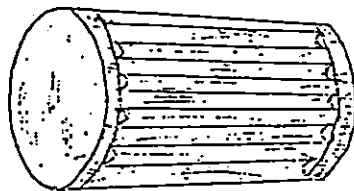
Gendang Rapai



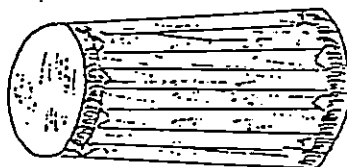
Gendang Rapai



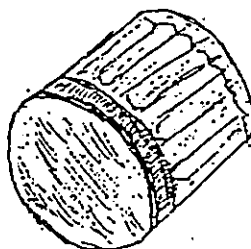
Gendang Sarunai



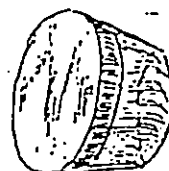
Gendang Sarunai



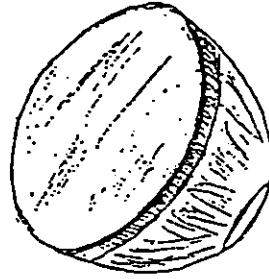
Gendang Tambur



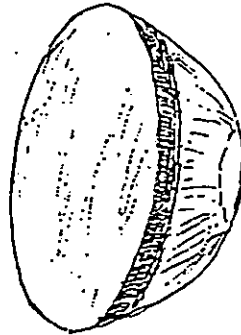
Gendang Rebana besar



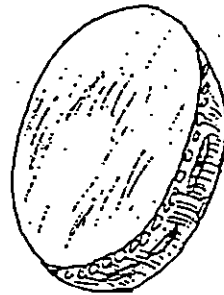
Gendang Adok



Gendang Adok



Gendang Tamburin



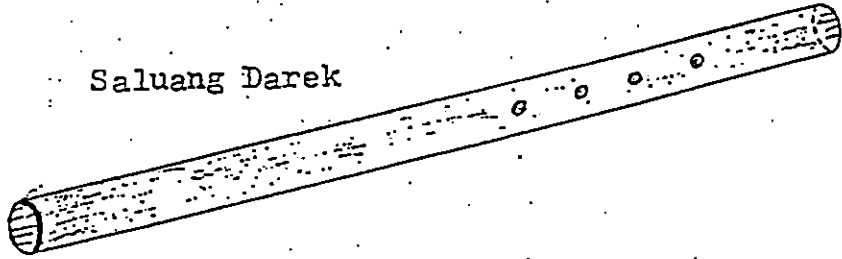
Gendang Tamburin





GAMBAR INSTRUMENT TIUP

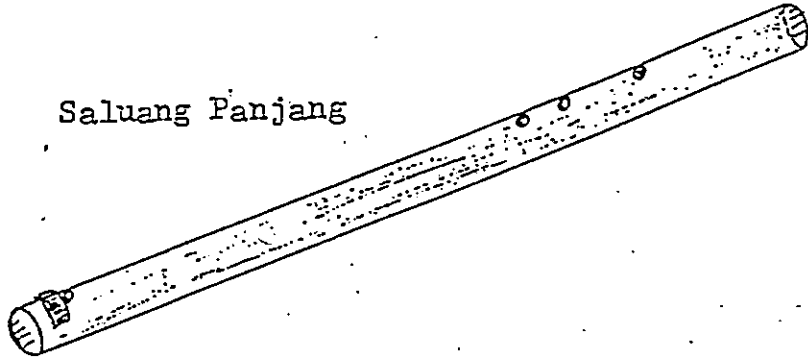
Saluang Darek



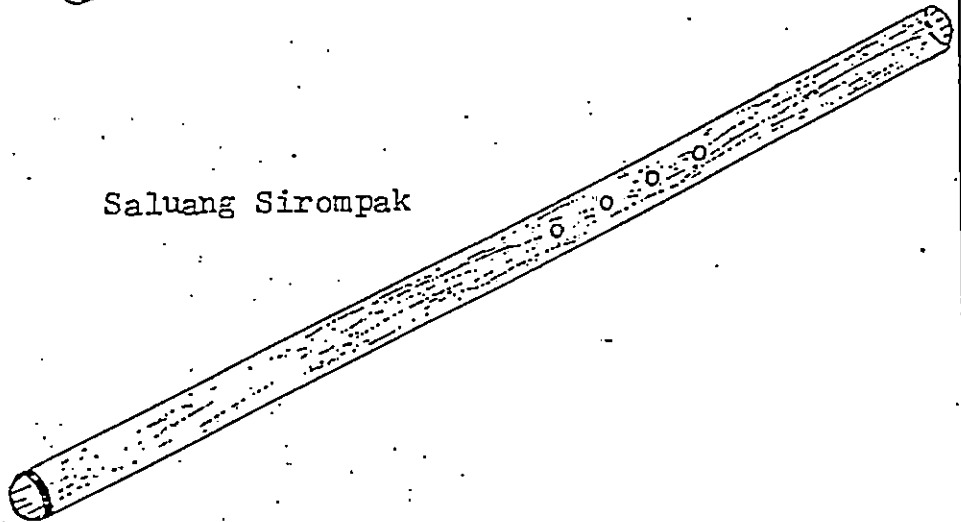
Saluang Pauah



Saluang Panjang



Saluang Sirompak

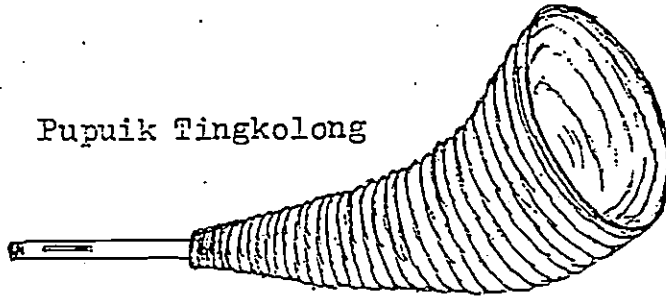


GAMBAR INSTRUMENT TIUP

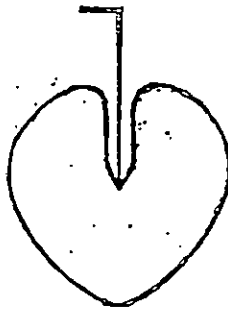
Sarunai



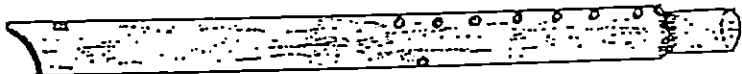
Pupuik Tingkolong



Genggong



Bansi

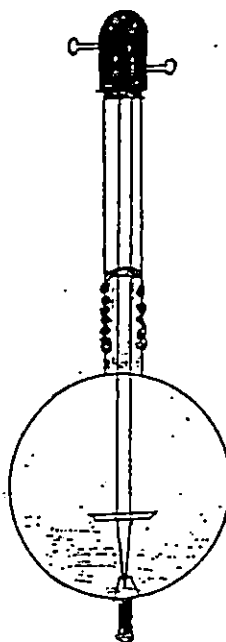
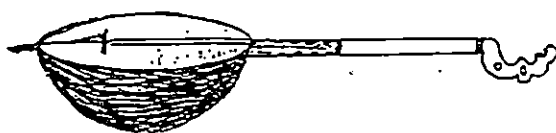


Sampelong

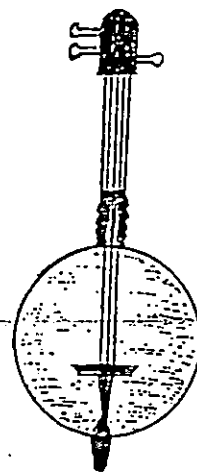
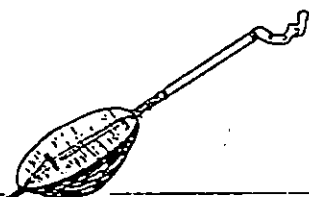


GAMBAR INSTRUMENT GESEK.

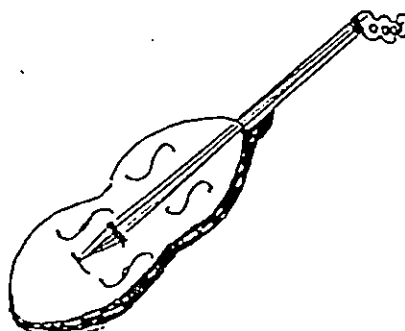
Rebab Darek



Rebab Pariaman



Rebab Pesisir



### III. Pungsi instrument dalam masyarakat

Musik tradisional Minang kabau berfungsi dalam masyarakat pada umumnya sebagai hiburan tetapi juga sering dipakai untuk upacara-upacara resmi atau acara-acara tertentu seperti:

1. Upacara perkawinan
2. Mendirikan rumah
3. Turun mandi anak
4. Upacara pengangkatan penghulu
5. Menyambut tamu agung atau tamu-tamu resmi
6. Menyambut musim panen
7. Dan lain-lainnya yang semuanya bersifat hiburan.

Disamping ada hiburan ada juga musik tradisional ini dipakai untuk unsur-unsur gaib atau yang mengandung unsur Magic, seperti:

Alat musik saluang sirompak yang bertujuan untuk memanggil seseorang yang disukai atau yang dicintai oleh sipemain. Supaya yang dituju itu bisa tergila-gila kepadanya dengan membacakan mantra-mantra atau syair sambil memainkan saluang sirompah ini.

Cara memainkan alat musik ini dilakukan pada malam hari atau di larut malam sedang tidur nyenyaknya manusia, maka disaat itulah sipemain saluang melakukan dengan tujuan supaya sang gadis yang dituju terbangun dan mendatangi sipeniup saluang dan akhirnya kalau tercapai tujuannya maka berlakulah kehendak dari seseorang itu terhadap gadis pujaannya.

## V. Perkembangan musik tradisional Minangkabau

Musik tradisi Minangkabau berkembang dan melaju dengan sendirinya yang mengikuti zaman.

Seperti permainan talempong pada dahulunya hanya berfungsi sebagai permainan yang dimainkan dengan cara dipegang (pacik) yang dinamakan talempong pacik yang hanya mempunyai lima buah nada dan dimainkan sebanyak tiga orang.

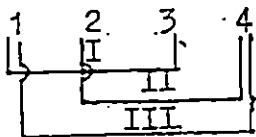
Karena pengaruh dan perkembangan musik tradisi maka permainan talempong sudah memakai standar atau meja tempat meletakkan alat itu dan perkembangan nadanya menjadi tujuh nada dan memakai perlengkapan alat musik lain seperti gendang dan alat tiup. Yang sekarang dinamakan talempong kreasi baru yang sudah berbentuk sebuah grup orkes.

Didalam talempong kreasi baru ini terdapat bermacam-macam nama perangkatnya seperti:

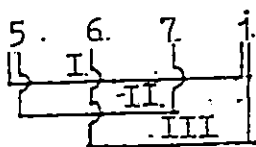
1. Talempong melodi
2. Talempong dasar
3. Talempong tinggi
4. Canang dasar
5. Canang tinggi
6. Gendang
7. Alat musik tiup seperti: saluang, sarunai, bansi dan lain-lainnya.

Talempong kreasi baru ini yang sering dipakai untuk mengiringi tari-tarian atau tari kreasi dan bahkan bisa mengiringi lagu-lagu pop Minang standard, dan dipakai juga sebagai musik ilustrasi teater atau drama.

a. Skema talempong dasar dan canang dasar



b. Skema talempong tinggi dan canang tinggi



Keterangan Akord

1. Akord I : Nadanya 1, 3 dan 5, 1
2. Akord II : Nadanya 2, 4 dan 5, 7
3. Akord III : Nadanya 1, 4 dan 6, 1

3. Komposisi Intrument Talempong Standar/Kreasi Baru

Talempong melodi :

7	2	5	4	5	6	2	
1	2	3	4	5	6	7	1

Talempong dasar

1	2	3	4
---	---	---	---

Talempong tinggi

5	6	7	1
---	---	---	---

Canang dasar

1	2	3	4
---	---	---	---

Canang tinggi

5	6	7	1
---	---	---	---

## KEPUSTAKAAN

1. Amura, Drs. H, Tinjauan terhadap kesenian Minangkabau  
Seminar Sejarah dan Kebudayaan Minangkabau, Padang, 1970
2. Yunus, A. Najier. Sejarah kesenian dan pertunjukan,  
ASKI, Padang Panjang, 1986.
3. Museum Negeri Adhityawarman, Alat-alat musik Tradisional  
Minangkabau, 1985/1986.
4. Proyek Pengembangan Medya Kebudayaan, Ensicolopedi mu-  
musik dan tari daerah Sumatera Barat.
5. Syeilendra, S.Kar. Instrument musik tradisi Minang, 1990.
6. Adam, Boestanoel Arifin, Teori musik I dan Teori musik II,  
ASKI Padang Panjang.